

ABSTRAK

Moch Noor Rifai, NIM 1811010069 “PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORAL GUNA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI MA NU MAWAQIUL ULUM MEDINI UNDAAN KUDUS”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan behavioral. (2) dampak layanan konseling individu dengan pendekatan behavioral terhadap kedisiplinan siswa. (3) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan behavioral dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Kedisiplinan telah menjadi satu kesatuan dalam diri setiap manusia, dan juga kedisiplinan dalam kalangan pendidikan telah menjadi permasalahan siswa sejak lama. Berbagai layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan disetiap jenjang sekolah baik pada tingkat SMP/MTs maupun SMA/MA. Salah satunya adalah penggunaan layanan bimbingan konseling individu. Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimana peneliti akan melaksanakan kegiatan layanan konseling individu dengan menggunakan pendekatan behavioral. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pelaksanaan layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MA NU Mawaqiul Ulum Medini Undaan Kudus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan jumlah populasi kelas XI yang hanya terdiri dari satu kelas yang terdiri dari 21 siswa. Dengan sampel 3 siswa yang diambil secara acak berdasarkan absensi siswa dan koordinasi dari pihak guru BK. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dengan melakukan observasi dan wawancara langsung terhadap guru-guru dan juga beberapa siswa kelas XI yang dilakukan secara random. Dan hasil yang diperoleh banyak siswa yang memiliki masalah dalam kedisiplinannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwasanya peneliti bekerjasama dengan guru Bk dan guru lainnya untuk ikut berpartisipasi dalam mengajak siswa untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan, dan juga dengan membuka layanan konseling individu dengan pertama merangkul siswa kelas XI yang dipilih secara random, agar nantinya bisa dijadikan contoh siswa yang lain, bahwa BK bukanlah sesuatu hal yang menakutkan melainkan sesuatu hal yang menyenangkan. Dan alhasil dengan metode tersebut berhasil membuat siswa memiliki kesadaran akan kedisiplinan yang ada pada dirinya.

Kata Kunci: Kedisiplinan Siswa, *Behavioral*, Layanan Konseling Individu